

PENGEMBANGAN DESAIN APLIKASI "MMQ" DALAM MENINGKATKAN MAHARAH QIRAAH DI MASA PANDEMI

Primasti Nur Yusrin Hidayanti

Miftahus Sa'diyah

Wildana Wargadinata

UIN Sunan Amel Surabaya, UIN KH Achmad Shiddiq Jember, Dan UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang

primasti2705@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan dasar dari kemajuan pembangunan bangsa. Siswa sebagai generasi emas dipersiapkan untuk masa depan. Merebaknya pandemi Covid-19 secara global telah mendorong banyak sektor kehidupan masyarakat yang mengalami perubahan termasuk di dunia pendidikan. Kondisi ini mengharuskan pemerintah membuat kebijakan pembelajaran dengan Jarak Jauh (PJJ). Namun, seiring berjalannya waktu PJJ menuai pro dan kontra. Banyak siswa yang menghadapi kesulitan saat Pembelajaran Jarak Jauh salah satunya gangguan sinyal, kuota dan lain-lain. Terlebih pada pembelajaran bahasa Arab yang mana ketika tatap muka pun bahasa Arab dicap sebagian kalangan siswa sebagai pelajaran yang sulit karena bahasanya yang asing dan tidak diketahui maknanya. Lebih lanjut ketika qiroah atau membaca teks bahasa Arab. pada fase ini biasanya guru yang kurang kreatif, pembelajaran qiroah akan terkesan monoton dan membosankan hingga menyebabkan siswa malas. Selama pembelajaran berlangsung daring, pada maharah qiraah siswa hanya disuruh membaca teks qiroah melalui VN/ Pesan Suara tanpa mengerti artinya bahkan ditemukan beberapa siswa membaca teks qiroah seperti membaca Al-Quran. Berpijak pada realitas tersebut maka menjadi menarik untuk peneliti melakukan sebuah pengembangan media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami teks qiroah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan RnD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memahami teks qiroah siswa dapat menggunakan aplikasi MMQ atau Mobile Mufrodah Qiroah yang dapat mempermudah siswa dalam memahami teks. Di dalam aplikasi ini tersedia kosa kata beserta artinya serta dilengkapi musik untuk menghindari kejenuhan pada siswa.

Kata Kunci: pembelajaran, Qiroah, dan MMQ

A. PENDAHULUAN

Pada era masa global ini, pendidikan merupakan suatu dasar utama yang sebaiknya dimiliki oleh setiap orang, pendidikan telah dianggap memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Karena seperti yang telah kita ketahui bahwasannya, dengan adanya sebuah pendidikan mampu menunjang seseorang untuk menjadi hidup lebih baik dan layak (Sastrawan & Hengki, 2020). Oleh sebab itu, tidak heran banyak dari para orang tua yang mendukung keberhasilan anaknya melalui dunia pendidikan.

Pada kenyataannya, dunia pendidikan tidak selamanya berjalan lurus sesuai dengan pandangan masyarakat, hal tersebut dapat dibuktikan pada era saat ini, dengan adanya wabah covid-19. Wabah covid-19 telah memberikan pengaruh butuh terhadap berbagai aspek, beberapa di antaranya terkait ekonomi (Nasution et al., 2020), kesehatan (Anggoro Saputro et al., 2020) hingga pendidikan (Syah, 2020). Dalam bidang pendidikan itu sendiri sedang mengalami kegoyahan dan tidak stabil, sebab dunia pendidikan turut menjadi dampak dari adanya wabah tersebut. Sehingga dengan adanya wabah covid-19 tersebut mampu mempengaruhi mutu dan kualitas belajar terhadap para peserta didik. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan hanya mengandalkan media pembelajaran berbasis online. Pada dasarnya pembelajaran secara online atau daring tidak mampu menghasilkan kualitas belajar secara maksimal (Windhiyana, 2020). Karena seperti yang telah diketahui bahwasannya dalam pembelajaran berbasis online tersebut juga ditemukan beberapa kendala seperti halnya jaringan yang lambat, kuota yang terbatas hingga kekuatan jaringan yang tidak stabil saat pembelajaran berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Sehingga dengan adanya kendala tersebut para guru tidak mampu memenuhi kebutuhan ilmu dan pengetahuan peserta didik sepenuhnya seperti halnya pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah secara tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Selama wabah covid-19 melanda, pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Sehingga berbagai *platform* digunakan dan dimanfaatkan oleh para guru sebagai fasilitas utama dalam melaksanakan sebuah pembelajaran (Darmalaksana et al., 2020).

Para tenaga pendidik menyatakan bahwasannya pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau daring dinilai kurang efektif, sebab adanya berbagai kendala yang terjadi mampu mempengaruhi pada pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab berbasis online tidak mudah untuk dilakukan, karena seperti yang telah diketahui bahwasannya pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada teori saja,

melainkan diperlukannya sebuah praktek dan terapan. Karena pada hakekatnya pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang mengasah kemampuan peserta didik (Andriani, 2015).

Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan utama yang harus dikuasai oleh peserta didik. Empat keterampilan tersebut diantaranya ialah keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. (Mulyati, 2015) Dari empat keterampilan berbahasa tersebut, tiap masing-masing keterampilannya memiliki keunggulan tersendiri. Seperti halnya keterampilan membaca yang memiliki keunggulan dalam mendapatkan sebuah informasi dan pengetahuan terkait bahasa Arab secara lebih luas bagi para pembaca yang memiliki keterampilan membaca yang baik dan lancar. Oleh sebab itu, keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan sehingga peserta didik mampu memahami teks bahasa Arab dengan benar, sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam memahami teks tersebut (Asy'ari, 2018). Keunggulan lainnya yang dimiliki oleh keterampilan membaca ialah mampu mengajarkan peserta didik untuk mudah memahami susunan gramatika bahasa yang baik dan benar, hal ini dapat dilihat dari adanya pembacaan suatu teks bahasa Arab tertentu yang dilengkapi dengan susunan gramatika terkait shorof dan nahwu. Namun pada kenyataannya tidak seluruh peserta didik mampu menguasai keterampilan membaca, karena sebagian dari mereka menganggap bahwasannya membaca teks bahasa Arab lebih sulit daripada pembelajaran bahasa Arab secara lisan. Disisi lain, minat peserta didik terhadap keterampilan membaca kurang, hal ini dikarenakan peserta didik menilai bahwasannya membaca teks bahasa Arab harus memiliki pemahaman yang cukup terlebih dahulu terkait susunan gramatika bahasa. Sehingga dengan demikian tidak sedikit dari peserta didik metode membaca teks bahasa Arabnya diserupakan dengan cara membaca kitab suci al-Qur'an.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berupa aplikasi berbasis android yang bertujuan untuk membangun minat baca peserta didik terhadap teks bahasa Arab serta melatih keterampilan peserta didik dalam mengasah kemampuannya dalam membaca. Pengembangan aplikasi yang ditawarkan ialah MMQ atau Mobile Mufrodad Qiro'ah. Tujuan penggunaan aplikasi MMQ ialah mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik terhadap teks bahasa Arab. Aplikasi MMQ atau Mobile Mufrodad Qiro'ah menyediakan berbagai kosa kata bahasa Arab yang telah dilengkapi dengan artinya, serta cara membaca yang benar

dan tepat. Adanya pengembangan media pembelajaran MMQ merupakan salah satu media pembelajaran yang dianggap mampu membantu peserta didik dalam mengasah keterampilan membaca. Dengan demikian peneliti mengharapkan dengan adanya hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran ini mampu membantu para pendidik dan peserta didik dalam mengasah keterampilan membaca, sehingga media tersebut mampu memenuhi kebutuhan peserta didik secara lebih efisien dan efektif. Dan media pembelajaran berupa aplikasi MMQ dapat digunakan oleh seluruh pendidik ataupun peserta didik dalam jangka waktu yang panjang.

Sesuai dengan latar belakang yang ada, maka topik penelitian yang diambil pada artikel ini adalah pengembangan desain aplikasi “MMQ” dalam meningkatkan Maharah Qiro’ah Di Masa Pandemi.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian berupa *research and development (R&D)*. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah penerapan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dibuat (Sugiyono, 2017) metode pengumpulan data pada proses penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, pertama bagian penelitian yang meliputi potensi masalah, pengumpulan informasi dan studi literatur serta desain produk. Sedangkan bagian pengembangan metode pengumpulan datanya meliputi validasi desain, revisi desain, uji coba terbatas, revisi produk 1, uji coba lapangan. Revisi produk akhir serta diseminasi dan implementasi.

C. PEMBELAJARAN MAHARAH QIRAAH

Keterampilan membaca adalah: identifikasi dan pemahaman dari semua jenis dan kecepatan dalam membaca, dan beberapa ditambahkan ke apa yang disebut membaca keraskerasan siswa dilatih untuk membacabahasa asing dengan pemahaman tentang makna langsung tanpa upaya yang disengaja untuk menerjemahkan apa yang ada dalam teks Qira’ah ke bahasa ibu, dan itu dipahami oleh orang-orang yang pada cara bahwa kemudahan instruksi membaca, erat kaitannya pada pengucapan yang benar dan pemahaman teks, penggunaan struktur linguistik Statistik secara langsung sangat penting bagi siswa untuk membaca dengan keras sebelum membaca dalam hati untuk

membantu pada pemahaman yang baik tentang teks. (Kemas Abdul Hai Dan Neldi Harianto, 2017)

Keterampilan membaca pada dasarnya mengandung dua aspek, yaitu mengubah lambang tulis menjadi bunyi, dan menangkap arti dari pada seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. (Khalilullah, 2011)

Kemampuan membacajuga dapat diwujudkan dalam bentuk membaca keras maupun membaca dalam hati. Hanyasaja, membaca keras tidak hanya sekedar menunjukkan pemahaman terhadap apa yang dibaca, tetapi juga menunjukkan kebenaran cara membacanya. Di samping itu kemampuan membaca dengan keras lebih mudah diukur dibanding membaca dalam hati. Shalah Abdul Majid menjelaskan adanya beberapa perbedaan kemampuan dalam membaca yaitu:

- a. Mampu untuk mengerti arti yang ditulis dengan cepat.
- b. Mampu menyeimbangkan dengan cepat apa yang harus dibaca dengan tujuan membacanya.
- c. Mampu menggunakan teknik-teknik membaca yang mendasar.
- d. Mampu menyebutkan apa yang telah dibaca dan menghubungkannya dengan yang berikutnya serta dapat menarik pokok pikiran dan tujuan pokok yang diinginkan penulisnya.
- e. Mampu membedakan antara materi bahasa yang perlu dibaca dan dianalisis dengan seksama dan tidak banyak memperhatikan yang tidak perlu.

1. Media Pembelajaran Qiraah

Pemanfaatan media pembelajaran adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu komunikasi antara guru dan siswa untuk mempermudah penyampaian suatu informasi dalam sebuah pembelajaran. Akan tetapi yang terpenting bukan medianya saja melainkan pesan pembelajaran yang dibawakan oleh media tersebut. Penggunaan media

pembelajaran secara tepat dapat membantu dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Disamping bentuk dari media pembelajaran yang tepat guna, dalam sebuah proses pembelajaran juga dibutuhkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.(Hamdy, 2020)

Ahmad Salim mengutarakan beberapa manfaat dari media pembelajaran yaitu: (1) memberikan pemahaman kepada siswa tentang berbagai lafadh, (2) menjadikan siswa lebih memperhatikan dan rajin belajar, (3) menambah pemahaman siswa dan menjadikannya lebih membekas, (4) membantu untuk berfikir sistematis, (5) membantu menambah kekayaan bahasa siswa. Oleh Imam Makruf, berikut ditawarkannya beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran qirā`ah.(Rahman, 2018)

a. Kartu

Diisi dengan berbagai macam pernyataan, kalimat, atau kata-kata. Satu untuk siswa dan satu untuk guru dengan ukuran besar agar dapat dilihat oleh siswa bagian belakang. Terdiri dari kartu soal-jawab, kartu melengkapi kalimat, kartu mufradat, kartu identitas dan kartu-kartu yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Laboratorium

Dilengkapi dengan berbagai bahan bacaan dengan tingkatan yang bermacam-macam. Tiap tingkatan ditandai dengan warna yang berbeda, yang mudah dihafal.

c. Majalah bergambar karikatur/komik

Sangat bagus dan menarik terutama bagi siswa tingkat dasar. Dan media ini perlu pertimbangan apakah sesuai dengan usia siswa, apa efek negatifnya, apakah memuat kosa kata baku, dan apakah sesuai dengan kebudayaan.

d. Poster

Dibuat dengan ukuran besar, mencolok dan menarik agar dapat dilihat dari jarak jauh. Digunakan sebagai media memperjelas isi bacaan.

e. Tachitoscope

Media untuk membaca yang memungkinkan untuk diatur lamanya penyangan naskah. Naskah yang ditampilkan dapat berupa artikel atau kisah-kisah dan setelah penyangan guru bertanya kepada siswa seputar isi bacaan.

f. Reading Pacer

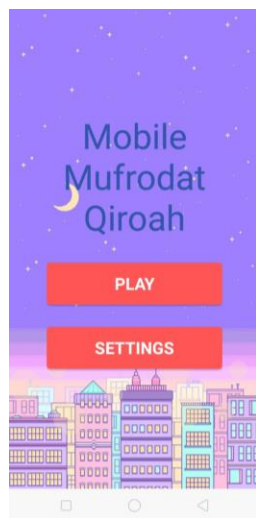
Dapat digunakan untuk menampilkan bacaan dari mana saja seperti buku, majalah, Koran dan sebagainya.

g. Film Bacaan

h. Overhead Projectori.

2. Desain Produk "MMQ"

Aplikasi "MMQ" dirancang khusus untuk jenjang Sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyyah) kelas 3. Aplikasi ini diharapkan mempermudah siswa ketika melakukan pembelajaran jarak jauh. Cara membuat aplikasi: unggah latarbelakang, buat kategori pertanyaan dan gambar untuknya, pilih jenis pertanyaan dan jawaban, tambahkan daftar pertanyaan dan jawaban benar / salah, sesuaikan warna, font, dan efek suara, berinama aplikasi dan unggah ikon.



Gambar 2. Tampilan Menu Aplikasi MMQ



Gambar 3. Tampilan Pilihan Bahasa Mufrodāt

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas, selama pandemi covid-19 pendidikan dilakukan secara daring dan mengharuskan guru menemukan metode dan media yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran bahasa Arab maharah qiraah yang memiliki berbagai persoalan. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu tawaran solusi yang mana dalam hal ini peneliti membuat pengembangan aplikasi untuk mempermudah memahami teks. "MMQ" Mobile Mufrodah Qiraah merupakan aplikasi yang di desain dari pengembangan buku belajar "Ayo Belajar Bahasa Arab" terbitan Erlangga K13 untuk kelas 3 Sekolah Dasar (Madrasah Ibtidaiyyah).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.39-56>
- Anggoro Saputro, A., Dwi Saputra, Y., & Budi Prasetyo, G. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Porkes*, 3(2), 81–92. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2865>
- Asy'ari, M. H. (2018). Pengembangan Materi Ajar Berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Keterampilan Qiro'ah di MTs Tanwirul Islam. *KABILAH: Journal of Social Community*, 3(1), 81–87. <https://doi.org/10.35127/kbl.v3i1.3273>
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1(1), 1–12.
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektrtronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3842>
- KEMAS ABDUL HAI DAN NELDI HARIANTO. (2017). Efektivitas Pembelajaran Qira'Ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. *Jurnal Titian*, 1(2), 129.

- Khalilullah, M. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Kitabah). *Jurnal Sosial Budaya*, 8(01), 152–167.
- Khalilullah, M. (2011). Strategi Pembelajaran.
- Mulyati, Y. (2015). *Hakikat Keterampilan Berbahasa*. 1–34.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Rahman, A. A. (2018). Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2), 155. <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4602>
- Sastrawan, K. B., & Hengki, P. K. (2020). Urgensi Pendidikan Humanisme Dalam Bingkai A Whole Person. *Jurnal Pendidikan Agama Hindu*, 1, 1–9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>